

**PENGEMBANGAN SOFT SKILL SISWA MELALUI PROGRAM ROHANI  
ISLAM DI SMK N 1 KLATEN**



Oleh :

**IMAM GHOZALI (21204011067)**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

(M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1234/Un.02/DT/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* SISWA MELALUI PROGRAM ROHANI ISLAM DI SMK NEGERI 1 KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMAM GHOZALI, S. Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204011067  
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 647b13a8a11f8



Penguji I  
Dr. Drs. Ichsan, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 647704e57e4e7



Penguji II  
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag  
SIGNED

Valid ID: 647707487e568



Yogyakarta, 09 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 647d34e522b8

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Ghozali S.Pd

NIM : 21204011067

Jenjang : Magister (S2)

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya  
saa sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 April 2023



**Imam Ghozali S.Pd**

**NIM. 21204011067**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Ghozali  
NIM : 20214011067  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 April 2023

Saya yang menyatakan



**Imam Ghozali**

**21204011067**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'aikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **PENGEMBANGAN SOFT SKILL SISWA MELALUI PROGRAM ROHANI ISLAM DI SMK N 1 KLATEN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Imam Ghozali, S.Pd  
NIM : 21204011067  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi: Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan keoada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 06 April 2023

Pembimbing



**Dr. Muqowim, S.Ag.,M.Ag**

NIP. 19730310 199803 1 002

## ABSTRAK

Imam Ghozali, 2023, Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten, dan 2) Apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif (*qualitative research*), yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten, sebagai berikut: Kajian “Sabtu Pagi” dilaksanakan setiap bulan dengan beberapa tujuan sebagai berikut: Memupuk keimanan yang telah bersemayam di relung hati terdalam, Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, Mempertebal keyakinan bahwa Allah tidak akan pernah meninggalkan hamba-Nya yang berjuang di jalan-Nya, Memperluas wawasan sehubungan ilmu dien (agama), Mempererat ukhuwah. Nilai-Nilai Karakter yang ditanamkan diantaranya sebagai berikut: Religius, Jujur, Toleransi, dan Peduli Sosial., (2) pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten. (a) Pendukung; motivasi, siswa taat aturan, tema yang dibahas menarik, pemateri / penyampai materi menarik, kerjasama penyelenggara yang baik dan bertanggungjawab, ketepatan waktu dalam kegiatan. (b)

Penghambat; tidak minat terhadap kegiatan, siswa tidak taat aturan, tema yang dibahas kurang menarik, pemateri / penyampai materi kurang menarik, kurang tenaga dalam kepanitiaan dalam persiapan dan pelaksanaan, Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya ilmu agama

*Kata kunci: Soft skill, Ekstakurikuler, Pengajian, Pendidikan Agama Islam*



## **Abstract**

Imam Ghozali, 2023, Soft Skill Development Of Students Through The Spiritual Islamic Program At Smk N 1 Klaten.

This study aims to determine; 1) Soft Skill Development Of Students Through The Spiritual Islamic Program At Smk N 1 Klaten, and 2) What are the supports and obstacles in Soft Skill Development Of Students Through The Spiritual Islamic Program At Smk N 1 Klaten.

This research is a type of field research (field research) with a qualitative research approach (qualitative research), namely a study aimed at describing and analyzing phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, thoughts of people individually and in groups. The research results show that; (1 Soft Skill Development Of Students Through The Spiritual Islamic Program At Smk N 1 Klaten, as follows: "Saturday Morning" Study is held every month with the following objectives: Fostering faith that has resided in the niche deepest heart, Increasing piety to Allah SWT, Strengthening the belief that Allah will never leave His servants who struggle in His way, Expanding insight regarding the science of deen (religion), Strengthening ukhuwah. Character values instilled include the following: Religious , Honest, Tolerance, and Social Care, (2) supporters and obstacles in Soft Skill Development Of Students Through The Spiritual Islamic Program At Smk N 1 Klaten. (a) Support; motivation, obedient students rules, interesting topics discussed, interesting presenters / presenters of material, good and responsible cooperation of organizers, punctuality in activities. (b) Obstacles; not interested in activities, students



do not obey the rules, the themes discussed are not interesting, the speakers / presenters of the material are less interesting, lack of energy in the committee in preparation and implementation, lack of student awareness of the importance of religious knowledge.

*Kata Kunci : Soft skills, Extracurriculars, Recitation.*



## MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

"Dan Allah Mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui  
suatupun, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu  
bersyukur." ( Q.S An – Nahl ( 16 ) : 78 )<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur an Dan Terjemah*, ( Bandung, Qur an Plus, 2002 ) hlm 78

**PERSEMBAHAN**

**Tesis Ini**

**Ku Persembahkan Untuk**

**Almamaterku Tercinta**

**Prodi Magister Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. tesis dengan judul Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan dari bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yang membuat peneliti termotivasi dengan kontribusi dan jasanya ketika masih menjabat sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr.Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yang Telah Memberikan Kesempatan Peneliti Untuk Bisa Memperdalam dan Mengembangkan Ilmu Pengetahuan
3. Kaprodi dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Prof.Dr.Mahmud Arif, M.Ag. dan Dr.Dwi Ratnasari, M.Ag. Yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada peneliti selama menempuh Pendidikan s2 ini.

4. Dosen Penasehat Akademik Saya, Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag. yang telah membantu, memberikan saran dan masukan kepada saya selama peneliti menempuh Pendidikan.
5. Dosen Pembimbing Tesis Saya. Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag. Yang telah membantu peneliti, mencurahkan segala tenaga, waktu serta pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Magister PAI yang telah memberikan ilmu, pengarahan serta memberikan berbagai kemudahan ketika peneliti melaksanakan studi
7. Seluruh Guru SMK Negeri 1 Klaten yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data data.
8. Orang Tua, Bapak Drs. Iskandar M.M dan Ibu Lilis Endang Suryaningsih serta kakak, Thriska Afifandasari, dan Rekan Rekan SMK Muh 1 Prambanan Klaten yang telah memberikan semangat, motivasi, doa yang selalu menyertai, serta dukungan yang tak pernah henti dalam peneliti mengapai mimpi dan cita cita.
9. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu demi satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan Tesis ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 07 April 2023

Penyusun



**Imam Ghozali**

NIM.21204011067



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
NOTA DINNAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	viii
MOTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1.
A. Latar Belakang Masalah.....	1

B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
1. Penelitian Noriska Silviana .....	10
2. Penelitian Nur Laili Wathoni .....	11
3. Penelian Rakhmah Hasanah .....	12
E. Kajian Teori.....	12
1. Pengembangan <i>Soft skills</i> .....	13
2. <i>Soft skill</i> dalam Dunia Pendidikan .....	15
3. Pembelajaran PAI .....	21
F. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	23
2. Subjek Penelitian .....	25
3. Sumber Data Penelitian .....	27
4. Metode Pengumpulan Data.....	28
5. Metode Analisis Data.....	30
G. Sistematika Penulisan.....	31



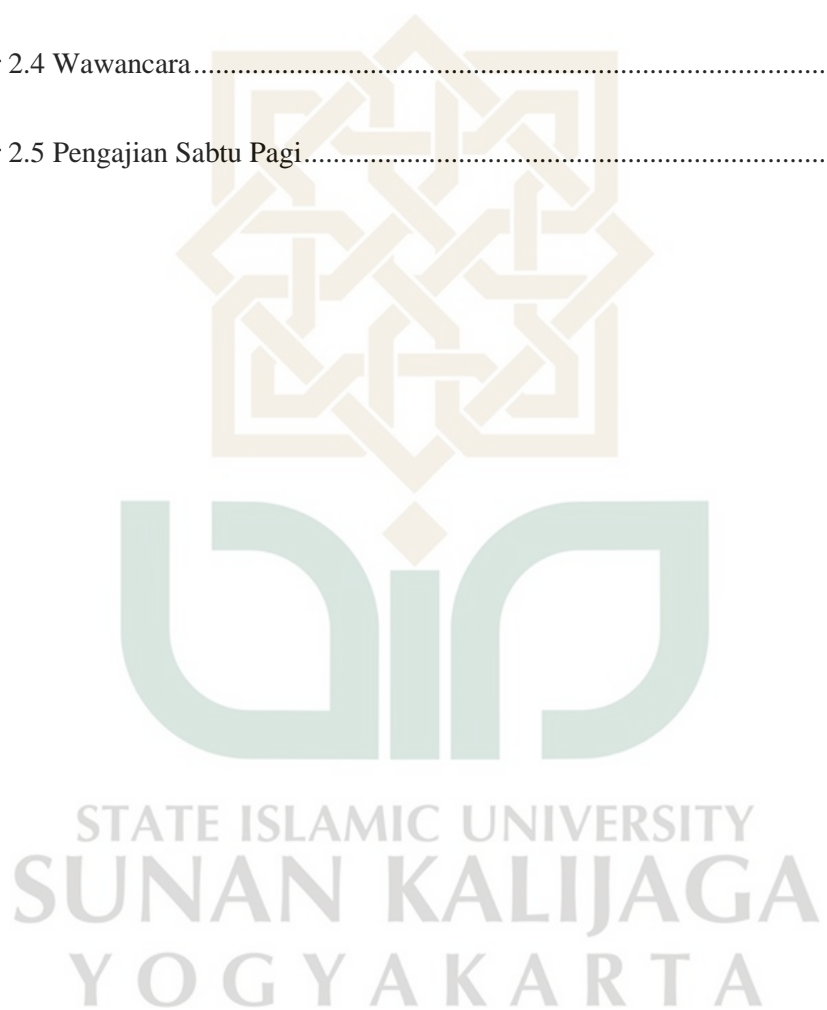
BAB II GAMBARAN UMUM SMK N 1 KLATEN .....	33
A. Letak Geografis .....	33
B. Sejarah Singkat Berdirinya SMK N 1 Klaten.....	34
C. Profil SMK N 1 Klaten.....	36
1. Visi, Misi dan Tujuan SMK N 1 Klaten .....	36
2. Struktur Organisasi SMK N 1 Klaten .....	40
3. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan SMK N 1 Klaten .....	41
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK N 1 Klaten .....	45
 BAB III PENGEMBANGAN SOFT SKILL SISWA MELALUI PROGRAM ROHANI ISLAM DI SMK N 1 KLATEN .....	 47
A. Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten .....	 47
1. Bentuk Kegiatan Pembinaan Rohis SMK N 1 Klaten .....	49
2. Nilai-Nilai Karakter Yang Ditanamkan Pada Kegiatan Pembinaan Rohis SMK Negeri 1 Klaten.....	50
3. Bentuk Pelaksanaan Pengembangan <i>Soft skill</i> Siswa melalui Kegiatan Rohani Islam (Rohis) Pengajian Sabtu Pagi.....	52
B. Pendukung dan Penghambat Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten .....	 72
1. Pendukung dalam Pengembangan <i>Soft skill</i> Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kajian Sabtu Pagi Rohis .....	72

2. Penghambat dalam Pengembangan <i>Soft skill</i> Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kajian Sabtu Pagi Rohis .....	81
BAB IV PENUTUP .....	86
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Letak Geografis .....	32
Gambar 2.2 Kondisi SMKN 1 Klaten.....	33
Gambar 2.3 Ustadz Memberikan Ceramah.....	53
Gambar 2.4 Wawancara.....	54
Gambar 2.5 Pengajian Sabtu Pagi.....	55



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keadaan Guru .....	40
Tabel 1.2 Data Siswa .....	41
Tabel 1.3 Sarana Prasarana .....	45
Tabel 1.4 Nilai-Nilai Karakter .....	51
Tabel 1.5 Data Kehadiran Siswa kelas x .....	57
Tabel 1.6 Data Kehadiran Siswa kelas xi .....	59
Tabel 1.7 Data Kehadiran Siswa xii .....	60



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian .....	93
Lampiran 2 Instrumen Wawancara .....	94
Lampiran 3 Dokumentasi .....	97
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	99
Lampiran 5 Kartu Bimbingan .....	100
Lampiran 6 Berita Acara .....	101
Lampiran 7 TOEFL .....	103
Lampiran 8 TOAFL/IKLA .....	104
Lampiran 9 Sosialisasi Pembelajaran (Sospem) .....	105
Lampiran 10 Field Study .....	106
Lampiran 11 BTQ .....	107
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup .....	108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan ini ,berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam dunia pendidikan. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Manusia yang berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan kompetensi, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Institusi berusaha untuk mencapai tujuan ini dengan berfokus pada proses pembelajaran siswa. Siswa harus mampu menguasai berbagai bidang untuk mencapai nilai yang baik.<sup>2</sup>

Menurut penelitian dari Harvard University di Amerika Serikat, kesuksesan seseorang tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (hard skill), tetapi juga oleh kemampuan memimpin diri sendiri dan orang lain (soft skill). Bahkan, penelitian tersebut menemukan bahwa hanya sekitar 20% kesuksesan yang ditentukan oleh hard skill dan 80% sisanya ditentukan oleh soft skill. <sup>3</sup> Sebuah survei nasional terhadap perguruan tinggi dan asosiasi karyawan menemukan bahwa indeks kinerja berada di urutan teratas, yang mencerminkan perolehan

---

<sup>2</sup> Sigit Muryono, *Bimbingan Konseling Dalam Ontologi*, (Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta, 2011), hlm. 105

<sup>3</sup> Muqowim, *Pengembangan Soft Skills Guru*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 3

keterampilan..<sup>4</sup> Faktor ini merupakan salah satu ukuran yang umum digunakan untuk mengevaluasi hasil pendidikan.

Pendidikan adalah proses pengajaran yang dilakukan seseorang (guru) untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, dan soft skills adalah kemampuan dan keterampilan hidup dengan diri sendiri, kelompok atau masyarakat, dan Sang Pencipta.

<sup>5</sup> Soft skill juga dapat diartikan sebagai kesadaran diri dan tempat atau posisi. Tempat-tempat tersebut, yaitu hubungannya dengan dirinya sendiri, keluarganya, kelompoknya, posisi dan keadaan hidupnya dalam hubungannya dengan masyarakat, dan disiplin pribadinya, serta dalam dirinya sendiri. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pengajaran soft skills adalah pengajaran yang diberikan oleh seseorang (guru) kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka dan mengetahui posisi mereka.

Soft skills adalah keterampilan yang tidak terlihat yang diperlukan untuk meraih kesuksesan. Misalnya, keterampilan seperti: Kemampuan untuk bekerja sama, integritas, dll.<sup>6</sup>

Menurut Pasal 1 ayat 1 UU No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

---

<sup>4</sup> Elfindri, dkk, *Soft Skills Untuk Pendidik*, (Jakarta: Baduose Media, 2010), hlm. 156

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 46

<sup>6</sup> Ichsan S. Putra, & Ariyanti Pratiwi, *Sukses Dengan Soft Skills*, (Bandung: ITB, 2005), hlm.5.

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>7</sup> Dilihat dari artikel tersebut, pendidikan di Indonesia seharusnya tidak hanya memperhatikan hard skill, tetapi juga soft skill. Namun, pada kenyataannya, pendidikan di Indonesia hanya mengajarkan aspek akademis (hard skills) seperti ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendominasi sistem pembelajaran, bahkan dapat dikatakan hanya ditujukan untuk mempelajari hard skills saja. Di sisi lain, pengembangan soft skills, seperti kepribadian siswa (personal skills) dan pengembangan kemampuan interpersonal kurang mendapat perhatian baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kepemimpinan persaudaraan rohani. Soft skills berada di wilayah teknis dan akademis lebih bersifat psikologis, yaitu abstrak. Soft skill adalah istilah sosiologis untuk pengembangan kecerdasan emosional seseorang, dan tingkat optimisme yang menjadi ciri ciri kepribadian, kepekaan sosial, komunikasi, bahasa, kebiasaan pribadi, keramahan, dan hubungan dengan orang lain. Agregat. Pelatihan soft skill diperlukan oleh semua manusia untuk meningkatkan kualitas diri. Menurut hasil penelitian psikologi sosial, 18% orang sukses di dunia ditentukan oleh peran pengetahuan. Sisanya 82% dapat dijelaskan oleh kemampuan emosional, soft skill, dll.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, (Bandung: Citra Umbara, 2006) *hlm*, 72.

<sup>8</sup> Elfindri, dkk, *Pendidikan Karakter, Kerangka, Metode dan Aplikasi untuk Pendidikan dan Profesional*. (Jakarta: Baduose Media, 2012), *hlm*.47



Namun kenyataannya, pengajaran soft skill di lingkungan pendidikan formal saat ini masih diabaikan. Banyak orang yang masih lebih menghargai hard skill dari pada soft skill. Sebagai contoh, ketika menilai ujian praktik shalat, guru hanya menilai shalat siswa selama ujian berlangsung, bukan kedisiplinan siswa dalam menjalankan shalat. Hal ini memiliki nilai kognitif, dan guru pun tidak bisa menjamin jika hasil ujiannya bagus, maka kedisiplinan shalatnya juga akan memadai.

Pendidikan di Indonesia seharusnya tidak hanya memperhatikan hard skill saja, tetapi juga soft skill. Karena soft skill sangat penting dalam proses pendidikan. Ketidakmampuan untuk memberikan pengajaran soft skills berarti bahwa lulusan hanya dapat menghafal pelajaran dan memperoleh sebagian besar keterampilan mereka ketika mereka sudah berada di dunia kerja. Keterampilan saja tidak cukup, karena membangun jaringan juga merupakan bagian integral dari pengembangan diri. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, guru harus memberikan muatan pendidikan soft skill mulai dari kemampuan berkomunikasi hingga kemampuan berwirausaha.

Dalam praktiknya, kompetensi manusia selalu berkaitan dengan kapasitas berpikir (keterampilan) dan profesionalisme (sikap, perilaku atau nilai). Ada komponen teknis dan non-teknis. Unsur teknis, atau sering disebut hard skill, adalah kemampuan profesional dan akademis yang dapat diperoleh melalui studi dan dapat diukur dengan nilai tertentu. Sedangkan unsur non-teknis atau soft skills adalah kemampuan manajemen dan keahlian (kemampuan memimpin diri sendiri dan orang lain) yang dilandasi oleh nilai-nilai hidup yang dimiliki, seperti pola pikir,

sistem kepercayaan, kematangan emosi, dan kepercayaan diri. ) adalah. Dalam hal soft skill, pengulangan adalah ibu dari semua keterampilan dan kami terus menyempurnakan keterampilan kami. Pengulangan adalah ibu dari semua keterampilan. Semakin sering menggunakan dan mengulang, semakin baik keterampilannya.<sup>9</sup>

Soft skill adalah keterampilan dan kecakapan hidup baik untuk diri sendiri, kelompok atau masyarakat, dan dengan Sang Pencipta. Soft skill membuat lebih terlihat di masyarakat. Untuk Keterampilan Komunikasi, Keterampilan Emosional, Keterampilan Bahasa, Keterampilan Kelompok, Etika & Moral, Kesopanan & Keterampilan Mental.<sup>10</sup>

Lulusan SMK lebih mudah mendapatkan pekerjaan dibandingkan dengan lulusan SMA, namun setelah bekerja, mereka sering kali kesulitan membangun karir yang baik karena hanya memiliki hard skill dan kurang memiliki soft skill. Dalam sebuah studi yang dilakukannya setelah melakukan eksplorasi di 130 industri di 16 provinsi di Indonesia, kesenjangan terbesar antara kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha dan industri dengan yang dimiliki oleh lulusan SMK adalah ketelitian. Selain itu, ada juga disiplin, komunikasi, inisiatif dan kerja sama tim. Hasil survei terhadap 50 SMK di Indonesia menunjukkan belum adanya fokus pengembangan soft skills dalam pembelajaran.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Armala, *Meraih Sukses Itu Tidak Gampang* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 29

<sup>10</sup> Elfindri, dkk. *Soft Skills untuk Pendidik*. (Jakarta: Baduose Media, 2011), hlm. 67.

<sup>11</sup> [http://jurnal.sttn-batan.ac.id/wpcontent/uploads/2010/03/A-14\\_ok.pdf](http://jurnal.sttn-batan.ac.id/wpcontent/uploads/2010/03/A-14_ok.pdf)

Pengembangan soft skill memang merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Namun untuk mengubah kurikulum pun tidak mudah. Para pendidik harus memberikan muatan pendidikan soft skills dalam proses pembelajaran. Terutama pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang ditujukan untuk pengembangan moral dan perilaku. Tujuan dari pendidikan agama Islam itu sendiri adalah untuk mengatasi perilaku komunal, perilaku individu dalam masyarakat, perubahan dalam kehidupan komunal, dan kekayaan pengalaman komunal.<sup>12</sup> Semoga kepribadian siswa yang luar biasa dapat tercapai dalam pengembangan soft skill dan tujuan pendidikan agama Islam.

SMK N 1 Klaten merupakan salah satu SMK yang memperhatikan tidak hanya hard skill siswa, tetapi juga soft skill siswa. Sejalan dengan visi revitalisasi SMK, visi SMK Negeri 1 Klaten adalah "Berkarakter, harmonis, berkualitas, berdaya saing dan berwawasan lingkungan".

SMK N 1 Klaten memiliki cara yang unik dalam mengembangkan soft skill siswa, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Kajian Sabtu Pagi Rohis adalah salah satunya, dengan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk mengembangkan softskill siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kajian Sabtu Pagi bertujuan untuk menyebarkan dakwah dan memperdalam pemahaman siswa tentang Islam.

Menyebarkan ilmu agama dan menanamkan jiwa sosial yang kuat pada siswa.

---

<sup>12</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.49

Berdasarkan uraian di atas, penulis dalam penelitian yang berjudul Pengembangan Soft Skill Siswa Dengan Pembelajaran Sabtu Pagi (Rohis) Untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Pai Di Smk N 1 Klaten mengkaji tentang soft skill siswa. Tertarik untuk mendalami pengembangan keterampilan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka beberapa rumusan masalah yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten?
2. Apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah Diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten
- b. Menganalisis pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagaimana berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan khususnya pengembangan soft skill siswa bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- b. Secara praktis, penelitian ini sebagai masukan bagi para pendidik maupun praktisi pendidikan untuk dapat mengembangkan soft skill siswa.

- a). Bagi SMK Negeri 1 Klaten

Sebagai bahan pertimbangan SMK Negeri 1 Klaten Untuk Memberikan kebijakan kepada penanggung jawab Rohis khususnya dalam program kajian sabtu pagi di smk negeri 1 klaten.

- b). Penulis

Setelah di lakukan observasi kemudian mengkaji, penulis dapat menambah wawasan ilmu serta pengalaman dalam penelitian tersebut. Serta sebagai bentuk pengabdian mahasiswa tingkat akhir yaitu Magister. Dan sebagai motivasi untuk dapat menyelesaikan tugas penelitian akhir semester.

- c). Bagi Pembina Rohis

Sebagai objek penelitian wawancara yang ke 1 untuk menjawab dan mengetahui hasil dari Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten dan mengetahui pendukung dan penghambat Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani

Islam Di Smk N 1 Klaten. Harapanya dengan hasil wawancara dengan Pembina rohis dapat memberikan khasanah untuk penulis.

d). Bagi Pengurus Rohis

Sebagai objek penelitian wawancara yang ke 2 untuk menjawab dan mengetahui hasil dari Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten dan mengetahui pendukung dan penghambat Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten. Harapanya dengan hasil wawancara dengan Pengurus rohis dapat memberikan khasanah untuk penulis.

#### **D. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari adanya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama, maka penulis akan memaparkan beberapa referensi tesis yang sudah ada. Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul tesis penulis dalam tiga judul berikut:

1. Tesis yang berjudul „*Pengembangan soft skill melalui pendidikan islam ( Studi kasus di smk daarut tauhiid broading school )*, oleh Noriska Silviana<sup>13</sup> Program Pascasarjana , Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Uin Syarif Hidayatullah pada tahun 2018. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui studi kasus dengan objek penelitian SMK Daarut tauhiid boarding

---

<sup>13</sup> Noriska Silviana, „*Pengembangan soft skill melalui pendidikan islam ( Studi kasus di smk daarut tauhiid broading school )*”Tesis : Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Uin Syarif Hidayatullah.

school. Yang menjadi pembeda dalam penulisan tesis tersebut adalah Temuan pada penelitian ini menyimpulkan bahwa pertama : pengembangan soft skill melalui Pendidikan islam pada smk daarut tauhiid boarding school di latarbelakangi tujuan keinginan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami hal hal positif dan negative dalam menghadapi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini melalui penanaman nilai nilai Pendidikan agama. Kedua : ruang lingkup pengembangan soft skill yang di terapkan SMK daarut tauhiid broading school meliputi ; Moral and profosional ethcis skill, entrepreneurship skill dan leadhershship skill. Ketiga : strategi yang di gunakan oleh SMK Daarut tauhiid boarding school dalam mengembangkan soft skill melalui Pendidikan islam ialah melalui kurikulum yang integrated yaitu nilai nilai soft skill di integrasikan dalam beberapa mata pelajaran, kajian, kegiatan, dan konsep budaya. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama mengkaji adanya pengembangan soft skill peserta didik dan sama sama menggunakan penelitian kualitatif. Pembedanya dengan tesis ini yaitu pada judul dan objeknya, penulis meneliti tentang pengembangan soft skill siswa lewat program rohis di Smk N 1 Klaten sedangkan tesis tersebut meneliti pengembangan soft skill melalui studi islam di Smk Daarut Tauhiid Broading School.

2. Tesis Yang Berjudul pengembangan karakter soft skill siswa melalui budaya sekolah di smk n 41 jakarta oleh Nurul Wathoni Program Pascasarjana fakultas konsentrasi manajemen Pendidikan dasar dan menengah Islam institui PTIQ

Jakarta<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan *design* (rancangan) penelitian tunggal di SMKN 41 Jakarta Yang menjadi pembeda dalam penulisan tesis tersebut adalah Kesimpulan tesis ini adalah Internalisasi nilai dalam pembentukan karakter di SMKN 41 Jakarta melalui budaya sekolah sesuai dengan nilai – nilai karakter bangsa dan lima karakter utama yang bersumber dari pancasila. Pengembangan karakter melalui konsep pembiasaan (*habitulasi*) nilai, walaupun melalui kegiatan sederhana, namun memiliki pengaruh positif kepada terbentuknya karakter dan penguatan *soft skills* siswa melalui pendekatan pengembangan budaya sekolah (*school culture*). Nilai – nilai tersebut adalah: 1) Nilai religius. Diantara kegiatannya adalah: Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dan membudayakan mengucap salam dan menjawab salam di lingkungan sekolah. 2) Nilai Nasionalis, seperti: Menonton film perjuangan, Visit museum nasional, Parade budaya daerah. 3) Nilai Mandiri, seperti: Kemandirian *enterepneurship* (kewirausahaan) dan kemandirian dalam Pembelajaran. 4) Nilai Gotong Royong, seperti: gerakan infaq dan shadaqah, *Zero waste* (lingkungan sekolah tanpa sampah). 5) Nilai Integritas, seperti: transparansi penggunaan anggaran sekolah, dan membuat zona integritas sekolah. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama mengkaji adanya pengembangan soft skill peserta didik dan sama sama menggunakan penelitian kualitatif. Pembedanya dengan tesis ini yaitu

---

<sup>14</sup> Nurul Wathoni "*pengembangan karakter soft skill siswa melalui budaya sekolah di smk n 41 jakarta*" Tesis Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas konsentrasi manajemen Pendidikan dasar dan menengah islam, Institut PTIQ Jakarta.



pada judul dan objeknya, penulis meneliti tentang pengembangan soft skill siswa lewat program rohis di Smk N 1 Klaten sedangkan tesis tersebut meneliti pengembangan soft skill lewat budaya sekolah Smk N 41 Jakarta.

3. Tesis Yang Berjudul Ewektifitas Rohis dalam meningkatkan Sholat dhuha dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Rakhmah Hasanah Program Pascasarjana S2, institute ilmu al qur an ( IIQ) Jakarta <sup>15</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan angket terhadap siswa sebagai data primer. Data sekunder berupa dokumentasi sekolah digunakan untuk mendukung data primer. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan.

Yang menjadi pembeda dalam penulisan tesis tersebut adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kegiatan rohis yang ada di SMP Negeri 16 Jakarta adalah memberikan santunan kepada yatim piatu dan fakir miskin, shalat dhuhur berjamaah, shalat ashar berjamaah, shalat jumat, 3S (Senyum, Salam, Sapa), jumat bersih, shalat dhuha, berdoa di awal dan akhir pelajaran, menutup aurat selama pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan rebana/hadrah, (2) Efektivitas rohis dalam meningkatkan kegiatan ibadah sunnah khususnya sholat dhuha pada siswa anggota rohis adalah merupakan kolaborasi rohis dan guru yang memberikan efektivitas siswa dalam belajar lebih semangat, memberikan dampak positif kepada mereka; tidak mengantuk di kelas, disiplin, dan hatinya

---

<sup>15</sup> Rakhmah Hasanah "Ewektifitas Rohis dalam meningkatkan Sholat dhuha dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan agama islam " Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana S2, institute ilmu al qur an ( IIQ) Jakarta.

menjadi tenang, serta mendapat dukungan dari guru, siswa, dan orang tua mereka, dan (3) Efektivita rohis terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran PAI pada diri mereka adalah memberikan pengaruh positif pada pelajaran tersebut, menambah pengetahuan mereka pada pelajaran tersebut dalam pengamalan ibadah dan kehidupan sehari-hari mereka. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama mengkaji tentang rohis dan sama sama menggunakan penelitian kualitatif. Pembedanya dengan tesis ini yaitu pada judul dan objeknya, penulis meneliti tentang pengembangan soft skill siswa lewat program rohis di Smk N 1 Klaten sedangkan tesis tersebut meneliti Ewektifitas Rohis dalam meningkatkan Sholat dhuha dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

## **E. Kajian Teori**

### **1. Pengembangan *Soft Skills***

#### **a. Pengertian Soft Skill**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengembangan berasal dari kata dasar kembang. Ini berarti berkembang, terbuka untuk menjadi lebih utuh (individu, pikiran, pengetahuan). Oleh karena itu, pengembangan berarti tindakan mengembangkan atau menciptakan sesuatu yang lebih baik dan lebih lengkap.<sup>16</sup> Yang dimaksud disini adalah upaya pengembangan soft skill siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kajian rohis pada hari sabtu pagi

---

<sup>16</sup> J. J. Badudu dan sultan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal. 655

untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI di SMK N 1 Klaten.

Soft skills adalah perilaku intrapersonal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia seperti membangun tim, pengambilan keputusan, inisiatif, dan komunikasi. Soft skills tidak mencakup keterampilan teknis seperti keterampilan merakit komputer. Dengan kata lain, soft skills mencakup konsep keterampilan non-teknis, keterampilan yang dapat melengkapi keterampilan akademis, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang tanpa memandang profesinya.<sup>17</sup>

Pendidikan soft skills merupakan pendidikan karakter mulia yang diajarkan sejak usia dini. Ini adalah kecerdasan emosional yang dilatih dan membentuk keterampilan khusus yang didukung oleh emosi, kesadaran, dan perilaku moral. Sebagai contoh profesi pengajar, soft skill sangat penting. Keterampilan ini adalah kemampuan untuk menggunakan gaya yang dapat menghangatkan hubungan, melakukan pendekatan yang sederhana, membangun secara konstruktif, menggunakan diplomasi dan teknik untuk mencairkan situasi, dan menghentikan permusuhan.<sup>18</sup>

Menurut Berthal sebagaimana dikutip oleh Muqowim<sup>19</sup> mendefinisikan soft skill sebagai perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia seperti membangun tim, pengambilan

---

<sup>17</sup> Muqowim, *Pengembangan Soft Skills Guru PAI*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2011), hlm.5

<sup>18</sup> Muqowim, *Pengembangan Soft Skills Guru PAI*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2011), hlm.7

<sup>19</sup> Ibid, hlm. 5

keputusan, inisiatif dan komunikasi. Sedangkan menurut Aribowo yang dikutip oleh Illah Sailah, soft skill adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain (termasuk dirinya sendiri). Oleh karena itu, atribut soft skill mencakup nilai, motivasi, perilaku, kebiasaan, sifat, dan sikap. Atribut-atribut soft skill ini dimiliki oleh setiap orang dengan tingkatan yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh kebiasaan mereka dalam berpikir, berbicara, bertindak, dan bersikap.

## 2. *Soft Skill* dalam Dunia Pendidikan

Pentingnya memperoleh keterampilan lunak dan keras dibuktikan dengan pendirian pendidikan kecakapan hidup oleh Kementerian. Konsep soft skill dan hard skill serupa dengan konsep pendidikan kecakapan hidup. Kementerian Pendidikan mengklasifikasikan kecakapan hidup menjadi empat jenis, yaitu:

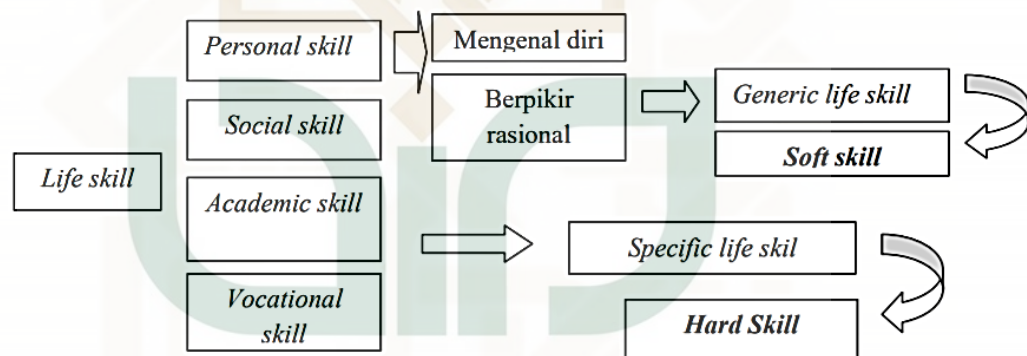
- a) Keterampilan pribadi, termasuk kepercayaan diri dan pemikiran yang rasional.
- b) Kecakapan sosial (*Social Skills*)
- c) Kecakapan akademik (*Academic Skills*)
- d) Kecakapan vokasional (*Vocasioanal Skills*)

Oleh karena itu, pendidikan kecakapan hidup harus dapat merefleksikan kehidupan nyata dalam proses pendidikan sehingga siswa

memperoleh kecakapan hidup tersebut dan mempersiapkan siswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat.<sup>20</sup>

Pendidikan kecakapan hidup bagi peserta didik merupakan salah satu cara untuk menghadapi dan memecahkan masalah hidup dan kehidupan sebagai individu, anggota masyarakat, dan warga negara yang mandiri. Jika hal ini dapat dicapai, faktor keberuntungan dari peluang kerja yang ada adalah hasilnya tingginya pengangguran dapat diturunkan, yang berarti produktivitas nasional akan meningkat secara bertahap.<sup>21</sup>

Kecakapan-kecakapan tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Dari gambar di atas, dapat melihat bahwa keterampilan hidup secara umum juga disebut keterampilan lunak, dan keterampilan hidup yang spesifik dianggap sebagai keterampilan keras. Inilah cara kami mengartikan soft skill sebagai keterampilan yang tidak terlihat yang diperlukan untuk sukses. B.

<sup>20</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Sekolah life skills; Lulus Siap Kerja*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 30.

<sup>21</sup> Firdaus Zarkasi, *Belajar Cepat Dengan Diskusi Metode Pengajaran Efektif Di Kelas*, (Surabaya: Indah, 2009), hlm. 15

Kemampuan untuk bekerja sama, integritas, dll.<sup>22</sup> Kecakapan Hidup Generik (GLS) meliputi Kecakapan Personal dan Kecakapan Interpersonal. Keterampilan personal mencakup kesadaran diri dan keterampilan berpikir, sedangkan keterampilan sosial mencakup keterampilan komunikasi dan kolaborasi.

Adapun aspek dari Soft Skill atau kalau di Indonesia di sebut Generic life Skill adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan Interpersonal

1) Kemampuan Berkomunikasi

Komunikasi dapat dilakukan melalui komunikasi lisan dan tulisan, karena peserta didik sebagai makhluk sosial yang hidup bermasyarakat sangat membutuhkan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan.<sup>23</sup> Komunikasi lisan adalah kemampuan untuk mendengar dan menyampaikan pikiran secara lisan. Mendengarkan dengan penuh empati membantu kita memahami apa yang dikatakan orang lain dan membuat mereka merasa dihargai dan diperhatikan.<sup>24</sup>

Komunikasi verbal tidaklah mudah. Ketidakmampuan untuk menerima pendapat lawan bicara bukan karena isi atau gagasannya, tetapi karena cara komunikasinya yang kurang nyaman. Dalam hal ini, diperlukan kemampuan untuk memilih kata-kata dan cara

---

<sup>22</sup> Ichsan S. Putra, & Ariyanti Pratiwi, *Sukses dengan Soft Skills*, (Bandung: Direktorat Pendidikan Institut Teknologi Bandung (ITB)), hlm. 5

<sup>23</sup> Firdaus Zarkasi, *Belajar Cepat ...*, hlm. 34

<sup>24</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *"Sekolah Life Skills" ...*, hlm. 48

berkomunikasi yang mudah dimengerti oleh lawan bicara. Komunikasi verbal sangat penting sehingga harus dikembangkan sejak dini.<sup>25</sup> Komunikasi tertulis adalah bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Menulis meminimalkan kemungkinan kesalahpahaman. Selain itu, dapat juga ditulis bukti bila terjadi perselisihan, pada dasarnya tujuan komunikasi tertulis adalah menyampaikan suatu maksud pada pihak lain.<sup>26</sup>

Siswa perlu mengembangkan kemampuan untuk mengekspresikan ide melalui tulisan yang mudah dipahami oleh orang lain dan bernilai bagi pembaca. Dibutuhkan juga keberanian untuk mengkomunikasikan ide-ide secara lisan maupun tulisan. Keberanian ini sangat dipengaruhi oleh rasa percaya diri dalam aspek kesadaran diri. Kombinasi antara kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi merupakan aset yang sangat berharga untuk berkomunikasi dengan orang lain.<sup>27</sup>

## 2) Kemampuan Bekerjasama

Bekerja dalam kelompok dan tim adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari selama manusia masih hidup. Salah satu kebutuhan dalam bekerja dalam kelompok adalah kolaborasi. Keterampilan kolaboratif harus dikembangkan saat siswa menjadi terbiasa memecahkan masalah yang lebih kompleks. Kerjasama adalah

---

<sup>25</sup> Firdaus Zarkasi, *Belajar Cepat ...*, hlm. 34.

<sup>26</sup> Ichsan S. Putra, & Ariyanti Pratiwi, *Sukses dengan...*, hlm. 48

<sup>27</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *"Sekolah Life Skills" ...*, hlm. 49.

saling pengertian dan saling membantu untuk mencapai tujuan yang baik, sehingga siswa dapat terbiasa dan membangun rasa kebersamaan yang harmonis.<sup>28</sup>

## b. Kemampuan Intrapersonal

### 1) Kesadaran Diri

a) Kesadaran eksistensi diri sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial, dan makhluk lingkungan

Pada dasarnya, kecakapan kesadaran diri merupakan penghayatan diri sebagai hamba Tuhan YME, sebagai anggota masyarakat dan warga negara, sebagai bagian dari lingkungan serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan, sekaligus menjadikannya sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan.<sup>29</sup>

b) Kesadaran akan potensi diri dan terdorong untuk mengembangkannya.

Kesadaran ini difokuskan pada kemampuan peserta didik untuk melihat sendiri potret dirinya. Kesadaran diri akan potensi yang dikaruniakan Tuhan kepada manusia sebenarnya merupakan syukur kepada Tuhan. Siswa akan terdorong untuk menggali, memelihara, mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang dikaruniakan, baik berupa fisik maupun psikologis. Oleh sebab

---

<sup>28</sup> Firdaus Zarkasi, *Belajar Cepat ...*, hlm. 35.

<sup>29</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *"Sekolah Life Skills" ...*, hlm. 39.



itu siswa diajak mengenal kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, kemudian mengoptimalkan kelebihan dan memperbaiki kekurangan.<sup>30</sup>

## 2) Kecakapan Berpikir Rasional.

Keterampilan berpikir rasional adalah keterampilan yang menggunakan rasio atau pemikiran. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk menambang informasi, mengelola informasi, membuat keputusan yang cerdas, dan memecahkan masalah secara akurat dan tepat. Menurut buku Patrick S. O'brien yang berjudul *Making Collage Count*, berbagai perangkat lunak penting keterampilannya dapat dikelompokkan ke dalam tujuh area yang disebutnya sebagai "ciri-ciri pemenang." Dengan sedikit modifikasi, ketujuh bidang tersebut membentuk akronim COLLEGE, yaitu:<sup>31</sup> a. Communication skill b. Organization Skill c. Leadership d. Logic e. Effort f. Group Skill g. Ethics

Pelatihan soft skills menanamkan nilai-nilai kesopanan, integritas, dan keteladanan agar siswa memiliki karakter yang baik. Banyak soft skill yang penting dalam pembelajaran, terutama ketika menghadapi kesulitan belajar. Hal ini meliputi sikap dan perilaku siswa, tekanan pra-ujian, membangun kolaborasi, dan mengembangkan pemikiran kreatif. Semua keterampilan tersebut dapat dikembangkan secara terintegrasi melalui kegiatan pembelajaran di semua mata

---

<sup>30</sup> Ibid., *hlm.* 42.

<sup>31</sup> Ichsan S. Putra, & Ariyanti Pratiwi, *Sukses Dengan ...*, *hlm.* 7.

pelajaran yang dilakukan dengan cara interaktif secara langsung yang berkaitan dengan psikologi.

### 3. Pembelajaran PAI

#### a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Artinya, pembelajaran adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>32</sup> Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan media transfer ilmu pengetahuan yang berlangsung secara formal di sebuah institusi pendidikan. Pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam peradaban sebuah institusi, bahkan berhasil tidaknya sebuah visi dan misi pendidikan sangat ditentukan oleh pembelajaran atau proses belajar mengajar. Dalam konteks yang lebih luas, proses belajar mengajar adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>33</sup>

Pendidikan agama Islam memperkuat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

---

<sup>32</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2

<sup>33</sup> Umar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 57.

komprehensif, rasional, dan filosofis (UU No. 2 Tahun 1989).<sup>34</sup> Dalam pengertian lain, pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai program yang disengaja untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>35</sup>

Penanaman nilai-nilai ajaran Islam khususnya kepada anak-anak dapat dilakukan dengan berbagai macam metode. Upaya guru dalam memilih metode sejatinya disesuaikan dengan peserta didik yang dihadapinya agar materi yang disampaikan mudah diterima. Nabi Muhammad SAW pun adalah sosok seorang guru, bahkan guru sepanjang zaman. Dalam beberapa kesempatan mengajarnya pun beliau menggunakan metode sesuai kemampuan siswanya.<sup>36</sup>

Menurut penulis, mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat relevan dengan pengembangan soft skills. Mata pelajaran pendidikan agama Islam memberikan kontribusi yang besar dalam memotivasi siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan aqidah, dalam bentuk membiasakan diri untuk berakhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan. Akhlakul karimah ini dipraktekkan dan dibiasakan oleh siswa dalam

---

<sup>34</sup> Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 1.

<sup>35</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6

<sup>36</sup> Sitiatava Rizema Putra, *Prinsip Mengajar Berdasar Sifat-Sifat Nabi*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 170

kehidupan pribadi, bermasyarakat dan berbangsa, terutama di tengah-tengah dampak negatif era globalisasi dan krisis multidimensi yang melanda bangsa dan negara Indonesia. Keberadaan mereka di sana sangat penting. meramalkan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk melakukan studi mendalam mengenai unit sosial untuk memperoleh gambaran yang terorganisir dengan baik. Kemudian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>37</sup>

Penelitian ini bersifat intensif, terperinci, dan mendalam dengan mempelajari subjek-subjek tertentu sebagai kasus. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk menentukan sifat dari keadaan di mana investigasi dilakukan. Penelitian lapangan bersifat deskriptif. Artinya, secara sistematis menganalisis dan menyajikan faktor-faktor mengenai keadaan objek saat ini.<sup>38</sup> Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung. Situasi pendidikan (alamiah) di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa perubahan atau intervensi penelitian adalah subjek penelitian kualitatif.

---

<sup>37</sup> Nana Syaodin Sukmadinana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 60.

<sup>38</sup> Saifuddin Azwar, *Metode penelitian.*, hlm. 6.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam situasi pendidikan, terutama peristiwa sosial, dalam hal interaksi manusia seperti: B. Interaksi siswa-siswa, siswa-guru, guru-guru, dan siswa-lingkungan merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Kelokasi tersebut, memahami dan mempelajari perilaku manusia dalam konteks lingkungannya seperti yang ditunjukkan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti ketika interaksi berlangsung di tempat kejadian perkara. Peneliti mengamati, mencatat, mempertanyakan, dan mempelajari data yang berkaitan erat dengan peristiwa yang terjadi pada saat itu.<sup>39</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan adalah cabang ilmu psikologi yang mempelajari masalah-masalah psikologis yang muncul dalam dunia pendidikan.<sup>40</sup> Dalam psikologi pendidikan yang menjadi unsur utama dalam pelaksanaan sebuah sistem pendidikan dimanapun adalah proses belajar mengajar. Di tengah-tengah proses edukatif (bersifat kependidikan) ini tidak terkecuali apakah di tempat pendidikan formal atau informal, terhadap seorang tokoh yang disebut guru.<sup>41</sup> Pendekatan psikologis digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan kajian mengenai soft skills, yaitu kompetensi siswa yang berkaitan dengan aspek psikologis.

---

<sup>39</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2001), hlm. 197.

<sup>40</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 1995), hlm. 15.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 17

## 2. **Subjek Penelitian**

Sumber data dalam penelitian berarti sebuah topik yang darinya data dapat diperoleh.<sup>42</sup> Sumber pelapor adalah orang yang mengetahui, memiliki hubungan dengan, dan merupakan pelaku dalam kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi. Artinya, data yang dikumpulkan berasal dari sumber-sumber penelitian yang dapat memberikan informasi. Sumber data atau topik penelitian untuk penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SMK N 1 Klaten

Yaitu : Narimo,S.Pd,M.M

Sebagai : Persetujuan Dan Perijinan Tempat Penelitian Tesis Penulis Yang Berjudul Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten.

2. Ketua Pembina Rohis Pendidikan Agama Islam dan Guru Agama Islam

Yaitu : Sholikhul Amri,S.Pd.I

Sebagai : Penguat Dan Perijinan Penulis Tesis Yang Berjudul Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten.

3. Pengurus Rohis SMK N 1 Klaten

Yaitu : 1. Indah Prasetyani.

---

<sup>42</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 129.

Sebagai : Penambah Dan Pelengkap Data Ekstrakurikuler Dari Penulis Tesis Yang Berjudul Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten.

### 3. Sumber Data Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengumpulan data melalui survei lapangan dan survei kepustakaan. Dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh, maka dikelompokkan ke dalam tiga sumber datanya yaitu sumber data primer, sumber data sekunder, dan sumber data tersier. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data sekunder, dan data tersier:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari suatu sumber, diamati, dan dikumpulkan untuk pertama kalinya. Data primer untuk penelitian ini diperoleh dari SMK N 1 Klaten.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan dengan cara meneliti berbagai buku, artikel, laporan penelitian, jurnal, tesis, dan disertasi yang berkaitan dengan studi penelitian yang sedang dilakukan.

### c. Data Tersier

Data tersier adalah data pendukung yang mendukung data primer dan sekunder yang berasal dari kamus, ensiklopedia, ensiklopedia, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Observasi

Observasi adalah pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terjadi pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti.<sup>43</sup> Seperti penulis ketika melakukan observasi mengamati dan mencatat tentang pengembangan soft skill siswa melalui kajian sabtu pagi di Smk Negeri 1 Klaten. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum sekolah, seperti letak geografis, sarana prasarana sekolah, proses pembelajaran PAI, serta kegiatan pembelajaran sabtu pagi di SMK N 1 Klaten.

### b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan

---

<sup>43</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129.



oleh peneliti untuk menilai kondisi seseorang, seperti mencari data tentang latar belakang siswa, orang tua, pendidikan atau sikap terhadap sesuatu.<sup>44</sup> Melalui Pembina Rohis Dan Pengurus Rohis Smk Negeri 1 Klaten. Wawancara juga merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, yang juga dijawab secara lisan. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dan pribadi antara pencari informasi dan narasumber.<sup>45</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data terkait sejarah berdirinya sekolah dan pengembangan soft skills siswa dalam pembelajaran PAI. Format wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, dimana pewawancara didampingi oleh seorang pemandu, dan hanya berupa ringkasan pertanyaan yang diajukan.

c. Dokumentasi

Ketika mengumpulkan informasi, kita mencari tiga jenis sumber: tertulis (paper), tempat (place), kertas, atau orang (person). Ketika melakukan penelitian tertulis, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Ketika melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, catatan harian, dan sebagainya pada Smk Negeri 1 Klaten. Dalam melakukan investigasi ini, peneliti menggunakan metode dokumenter dengan cara menelaah dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang dimiliki sekolah.

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 155

<sup>45</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 135

## 5. Metode Analisis Data

Metode analisis data disebut juga metode pengolahan data yang mengandung pengertian proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>46</sup> Data-data yang dicari adalah data kualitatif, kemudian diolah dengan teknik analisis data *deskriptif-analitik*. Metode *Deskriptif-analitik* yaitu penafsiran data yang menemukan kategori-kategori dan hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data yang dikembangkan dari rancangan organisasi sehingga ditiesis baru yang perlu diperhatikan dapat dicapai.<sup>47</sup> Dalam hal ini dapat diketahui pengembangan *soft skill* dalam pembelajaran PAI di SMK N 1 Klaten

Penelitian kualitatif dibidang Pendidikan tidak dilaksanakan di labolatorium, tetapi dilapangan di tempat peristiwa pendidikan berlangsung secara natural (alami). Data dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat dalam tingkah laku alamiah, seperti guru, siswa, orang tua, dan lain-lain.<sup>48</sup> Data tersebut dianalisis dengan pola berpikir Induktif dan deduktif. yaitu pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus, kemudian dari fakta-fakta tersebut di tarik generalisasi (kesimpulan) yang memiliki sifat umum. Sedangkan pola pikir deduktif adalah pola pikir yang didasarkan pada

---

<sup>46</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 103.

<sup>47</sup> Ibid, hlm. 196

<sup>48</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 17.

pengetahuan atau keadaan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu, kejadian kasus dinilai.<sup>49</sup>

Untuk memeriksa keabsahan dan validitas data, digunakan juga triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>50</sup> Triangulasi menggunakan dua teknik yaitu, triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek kembali kevaliditasan kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif dan triangulasi metode yang berarti pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk membahas isi dari tesis ini perlu penyusun kemukakan sistematika penulisan yang menunjukkan rangkaian isi secara sistematis. Pembahasan tesis ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu:

1. Bagian awal, terdiri dari: Halaman Judul, Halaman Surat Pernyataan Keaslian, Halaman Bebas Plagiasi, Halaman Nota Dinas, Halaman Abstrak, Halaman Abstrack, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman daftar Isi, Halaman Daftar Gambar, Halaman Tabel, Halaman Daftar Lampiran.
2. Bagian pokok atau isi tesis yang terdiri dari empat bab yaitu sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 136

<sup>50</sup> Ibid, hlm. 330.

BAB I Pendahuluan Meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran Mencakup letak geografis, sejarah singkat umum SMK N 1 Klaten berdirinya SMK N 1 Klaten, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di SMK N 1 Klaten

BAB III Pembahasan Meliputi Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten, Pendukung dan Penghambat Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten

BAB IV Penutup yaitu berisi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten, sebagai berikut:

Pengajian “Sabtu Pagi” dilaksanakan setiap bulan dengan beberapa tujuan sebagai berikut: 1) Memupuk keimanan yang telah bersemayam di relung hati terdalam, 2) Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, 3) Mempertebal keyakinan bahwa Allah tidak akan pernah meninggalkan hamba-Nya yang berjuang di jalan-Nya, 4) Memperluas wawasan sehubungan ilmu dien (agama), 5) Mempererat ukhuwah

Nilai-Nilai Karakter yang ditanamkan diantaranya sebagai berikut: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat / Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab.

2. yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Program Rohani Islam Di Smk N 1 Klaten

- a. Pendukung; motivasi, siswa taat aturan, tema yang dibahas menarik, pemateri / penyampai materi menarik, kerjasama penyelenggara yang baik dan bertanggungjawab, ketepatan waktu dalam kegiatan
- b. Penghambat; tidak minat terhadap kegiatan, siswa tidak taat aturan, tema yang dibahas kurang menarik, pemateri / penyampai materi kurang menarik, kurang tenaga dalam kepanitiaan dalam persiapan dan pelaksanaan, Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya ilmu agama.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diajukan diantaranya sebagai berikut:

1. Soft skill adalah sebagai suatu kesatuan yang dimiliki sebagai modal awal lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dalam memasuki dunia kerja, oleh karena perlu dibuat sebuah lembaga pendidikan/ kursus peningkatan kepribadian atau soft skill
2. Perlunya penambahan waktu pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru-guru mata pelajaran Agama Islam di beri pelatihan-pelatihan tentang soft skill dan mengkaitkan dengan syariat Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aminuddin. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amirul Hadi dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armala. 2011. *Meraih Sukses Itu Tidak Gampang*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Sekolah life skills; Lulus Siap Kerja*. Yogyakarta: Diva Press.
- Astuti, Sri Andri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA)
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badwilan, Ahmad Salim. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Elfindri, dkk. 2010. *Soft Skills Untuk Pendidik*. Jakarta: Baduose Media.
- Elfindri, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter, Kerangka, Metode dan Aplikasi untuk Pendidikan dan Profesional*. Jakarta: Baduose Media.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Omar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- J. J. Badudu dan sultan Muhammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamaluddin, Didin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Marno dan Idris. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maswan & Khoirul Muslimin. 2017. *Teknologi Pendidikan Penerapan Pembelajaran Yang Sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muqowim. 2011. *Pengembangan Soft Skills Guru PAI*. Yogyakarta: Pedagogia Press.
- Muryono, Sigit. 2011. *Bimbingan Konseling Dalam Ontologi*. Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta.
- Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, Ichsana S. & Ariyanti Pratiwi. 2005. *Sukses dengan Soft Skills*. Bandung: Direktorat Pendidikan Institut Teknologi Bandung (ITB).
- Putra, Sitiatava Rizema. 2014. *Prinsip Mengajar Berdasar Sifat-Sifat Nabi*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sailah, Ilah dkk. 2008. *Pengembangan Soft Skills dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Tim Kerja Pengembangan Soft Skills Direktorat Jenderal Pendidikan; Direktorat Akademik, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Santrock, Jhon W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Argensindo.
- Sukmadinana, Nana Syaodin. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Syarbini, Amirullah dan Akhmad Husaeri. 2012. *Kiat-Kiat Mendidik Akhlak Remaja*. Jakarta: PT Elex Media Komputido.



- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zarkasi, Firdaus. 2009. *Belajar Cepat Dengan Diskusi Metode Pengajaran Efektif Di Kelas*. Surabaya: Indah Offset..
- Yuyun Yunarti. (2016). “*Pengembangan pendidikan soft sklills dalam pembelajaran statistic*”. *Jurnal Ilmiah Nabawiyah, Vol.13 No.1. Juni 2016*
- Noriska Silviana.( 2018 )“*Pengembangan soft skill melalui pendidikan islam ( Studi kasus di smk daarut tauhiid broading school )*”Tesis : Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Uin Syarif Hidayatullah
- Hasil Wawancara Dengan Tri Aji Budi Harto, S.Pd. TU Smk Negeri 1 Klaten 03 Febuari 2023 sampai 03 Maret 2023 dan Akses dari <https://www.smkn1klaten.sch.id/index.php/tentang-kami/sejarah>*
- Hasil Wawancara Dengan Tri Aji Budi Harto, S.Pd. TU Smk Negeri 1 Klaten 03 Febuari 2023 sampai 03 Maret 2023 dan Akses dari <https://www.smkn1klaten.sch.id/index.php/tentang-Profil>*
- Nurul Wathoni 2021 "pengembangan karakter soft skill siswa melalui budaya sekolah di smk n 41 jakarta"* Tesis Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas konsentrasi manajemen Pendidikan dasar dan menengah islam, Institut PTIQ Jakarta.
- Rakhmah Hasanah 2020 "Evektifitas Rohis dalam meningkatkan Sholat dhuha dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan agama islam "* Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana S2, institute ilmu al qur an ( IIQ) Jakarta
- Hasil Wawancara dengan alvina fara setyo lendani siswa kelas XI DKV 1 smk n 1 klaten 03 Febuari 2023 sampai 03 maret 2023, 03 Febuari 2023 sampai 03 maret 2023.*
- Hasil Wawancara dengan Pembina Rohis smk n 1 klaten Sholikhul Amri, S. Pd.I 03 Febuari 2023 sampai 03 maret 2023, dan hasil wawancara dengan ketua rohis smk n 1 klaten indah prasetiyani 03 Febuari 2023 sampai 03 maret 2023.*
- Kementrian Agama RI, Al Qur an Dan Terjemah, ( Bandung, Qur an Plus, 2002 ).*